



STRATEGI BIAYA DAN ANALISIS BIAYA PER UNIT PADA UMKM SEPATU

**MELA
NAZWA ALIVIA
GISHEILA NURHAFIDA
GUSTIAN DJUANDA**

Editor : Assoc Prof Dr.Gustian Djuanda,S.E.,M.M

STRATEGI BIAYA DAN ANALISIS BIAYA PER-UNIT PADA UMKM SEPATU

Mela
Nazwa Alivia
Gisheila Nurhafida
Gustian Djuanda



UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

STRATEGI BIAYA DAN ANALISIS BIAYA PER-UNIT PADA UMKM SEPATU

Penulis:

Mela
Nazwa Alivia
Gisheila Nurhafida
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi,94,Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-8053-053

Cetakan Pertama:

Juli 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Di tengah tantangan dan persaingan yang semakin ketat, memahami dan mengelola biaya produksi dengan efisien adalah kunci keberhasilan bagi UMKM. Analisis biaya, serta metode perhitungan biaya per unit yang relevan dan dapat diterapkan secara praktis dalam konteks UMKM sepatu.

Kami berharap ebook ini tidak hanya memberikan wawasan mendalam, tetapi juga menjadi panduan yang bermanfaat bagi para pemilik UMKM, praktisi, dan mahasiswa yang tertarik untuk memperdalam pengetahuan mereka dalam bidang akuntansi biaya khususnya dalam industri sepatu.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan ebook ini, serta kepada Anda yang telah meluangkan waktu untuk membaca. Semoga ebook ini memberikan nilai tambah yang signifikan dan menjadi referensi yang berharga dalam perjalanan Anda.

Hormat Kami,

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB IIAKUNTANSI MANAJEMEN	6
2.1 Akuntansi Manajemen.....	6
2.2 Sejarah Singkat Akuntansi Manejemen.....	7
2.3 Peran Akuntansi Manajemen.....	8
2.4 Pengaruh Teknologi Dan Perkembangan Bisnis TerhadapEvolusi Akuntansi Manajemen.....	8
2.5 Perbedaan Antara Akuntansi Keuangan Dan AkuntansiManajemen	10
2.6 Prinsip-Prinsip Dasar Akuntansi Manajemen.....	15
2.7 Jenis-Jenis Biaya Dalam Akuntansi Manajemen.....	16
2.8 Peran Penting Akuntansi Manajemen Di Era Digital.....	22
2.9 Tantangan Dan Peluang Akuntansi Manajemen Di Era Digital.....	23
BAB 3AKUNTANSI BIAYA PER UNIT	25
3.1 Akuntansi Biaya Per Unit	25
3.2 Metode Job Order Costing.....	27
3.3 Metode Process Costing	30
3.4 Perbedaan Dan Kelebihan Metode Biaya Perhitungan Per-Unit ...	33
BAB 4 PROFIL USAHA MIKRO KECIL MENENGAH.....	45
4.1 Toko Sinar Terang	45
4.2 Toko Liberty	56
4.3 Toko Sepatu Bata.....	64
BAB 5ANALISIS PENERAPAN BIAYA PER-UNIT PADA UMKM SEPATU	72
5.1 Penerapan Biaya Per-Unit Pada Umkm Hasil Umkm Sepatu.....	72
5.2 Analisis Biaya Per-Unit Sebagai Komponen Dasar StrategiBisnis	73
5.3 Menjaga Kualitas Sepatu Melalui Strategi Bisnis.....	75
5.4 Keterkaitan Analisi Biaya Per-Unit Dan Komponen DasarStrategi Bisnis	81
5.5 Penerapan Analisis Biaya Per-Unit Oleh Umkm.....	82

BAB 6 KESIMPULAN	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
PROFIL PENULIS	92

BAB I

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di sektor sepatu memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian, baik secara lokal maupun global. Di tengah persaingan yang semakin ketat, UMKM sepatu perlu mengembangkan strategi yang tepat untuk bertahan dan tumbuh. Salah satu aspek penting dalam strategi pengembangan UMKM sepatu adalah analisis biaya per unit. Pendahuluan ini akan membahas secara singkat mengenai pentingnya strategi dan analisa biaya per unit dalam konteks UMKM sepatu.

Pertama-tama, UMKM sepatu perlu memahami bahwa strategi adalah kunci untuk memenangkan persaingan di pasar yang kompetitif. Tanpa strategi yang jelas, UMKM akan kesulitan menarik perhatian konsumen dan bersaing dengan pesaingnya. Oleh karena itu, pengembangan strategi yang efektif menjadi krusial bagi keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM sepatu. Salah satu elemen yang tidak boleh diabaikan dalam pengembangan strategi adalah analisis biaya per unit. Analisis ini memungkinkan UMKM untuk memahami struktur biaya produksi dan menentukan harga jual yang tepat untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Dengan mengetahui biaya per unit, UMKM dapat mengidentifikasi area-area dimana efisiensi dapat ditingkatkan, seperti pengadaan bahan baku, proses produksi, dan distribusi. Biaya per unit adalah metrik penting dalam analisis operasional karena membantu bisnis menilai efisiensi produksi dan profitabilitas mereka. (data Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2023)

Secara konsep, biaya per unit (unit cost) adalah biaya total yang berhubungan yang dengan unit yang diproduksi dibagi dengan jumlah unit yang diproduksi. Namun, untuk bisa mengukur total biaya kita harus mendefinisikan biaya produk.

Menurut Asosiasi Industri Sepatu Indonesia (APSI), fluktuasi harga bahan baku, seperti kulit dan karet, dapat menyebabkan kenaikan biaya produksi UMKM sepatu hingga 20%. Dalam menentukan biaya per unit produk kita bisa menggunakan metode Activity Based Costing, metode ini sering disebut

juga dengan metode ABC, adalah suatu pendekatan perhitungan biaya yang membebankan biaya sumber daya ke dalam objek biaya, seperti produk, jasa atau konsumen berdasarkan aktivitas yang dilakukan untuk objek lainnya.

Namun meskipun pentingnya analisis biaya per unit diakui, masih banyak UMKM sepatu yang menghadapi tantangan dan menerapkannya. Beberapa di antaranya mungkin tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang melakukan analisis biaya per unit dengan benar, sementara yang lain mungkin tidak memiliki akses ke alat atau sumber daya yang diperlukan. Oleh karena itu, pendekatan holistic diperlukan untuk membantu UMKM sepatu dalam menerapkan analisis biaya per unit.

Dalam upaya menjaga daya saing, pelaku usaha, terutama UMKM sepatu, perlu memahami dengan cermat biaya produksi per unit serta bagaimana pemahaman yang baik tentang biaya per unit dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas bisnis pelaku UMKM sepatu. Dengan memanfaatkan metode analisis biaya yang tepat, UMKM sepatu dapat mengidentifikasi biaya yang paling signifikan, mengevaluasi strategi pengendalian biaya, serta mengambil keputusan yang lebih cerdas dalam pengelolaan UMKM sepatu.

Biaya per unit memainkan peran penting dalam operasi bisnis UMKM sepatu. Memahami biaya per unit sangat penting untuk menentukan harga jual yang optimal, margin laba kotor, dan metrik profitabilitas. Selain itu, pemantauan biaya per unit dari waktu ke waktu memberikan wawasan berharga mengenai tren dan memungkinkan analisis biaya dan pendapatan secara real-time.

Harga per unit mengacu pada harga yang digunakan untuk menjual produk, sedangkan biaya per unit mengacu pada biaya rata-rata yang dikeluarkan untuk memproduksi satu unit produk. Penetapan harga mencerminkan biaya per unit dan margin keuntungan, dan menetapkan harga yang tepat untuk barang jadi dan jasa sangat penting untuk mempertahankan profitabilitas.

Selain itu, biaya per unit dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti biaya tetap, biaya variabel, biaya langsung dan tidak langsung, volume produksi, Cara menggunakan biaya per unit untuk keputusan bisnis yang lebih baik, memahami biaya per unit dapat membantu UMKM sepatu membuat keputusan yang lebih tepat. Berikut adalah beberapa cara biaya per unit dapat membantu pengambilan keputusan yang lebih baik Menetapkan harga jual

yang tepat. Dengan menganalisis biaya per unit dan margin kotor, pelaku usaha UMKM sepatu dapat menetapkan harga jual yang optimal untuk setiap produk yang ditawarkannya. Pemahaman menyeluruh tentang biaya per unit dapat membantu menentukan berapa banyak bisnis yang harus mengenakan biaya untuk produk atau layanan mereka guna memungkinkan operasi yang efisien dan memaksimalkan keuntungan.

Mengevaluasi kinerja bisnis dengan memantau biaya unit dari waktu ke waktu dapat membantu bisnis mengevaluasi tingkat efisiensinya. Analisis ini penting untuk mengidentifikasi di mana penghematan dapat dilakukan dan memantau dampaknya terhadap kinerja bisnis.

Strategi pengurangan biaya unit optimalisasi, biaya per unit memerlukan pendekatan proaktif yang melibatkan penerapan strategi untuk mengurangi biaya tanpa mempengaruhi kualitas produk. Untuk melakukan penghematan dan mencapai pengurangan biaya per unit, penting untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap pengeluaran saat ini. Dengan mengidentifikasi area di mana biaya dapat dikurangi secara signifikan meningkatkan laba dan meningkatkan profitabilitas. Serta mengeksplorasi beberapa strategi dan pendekatan utama yang dapat membantu menganalisis pengeluaran dan mengungkap peluang pengurangan biaya. Berikut beberapa strategi penghematan biaya yang dapat digunakan, Mengoptimalkan Strategi Logistik, menyederhanakan operasi logistik, mengurangi biaya inventaris, dan meminimalkan waktu ke pasar dapat membantu mengurangi biaya per unit. Menyederhanakan operasi logistik dapat membantu mengurangi biaya per unit dengan mengurangi waktu dan uang yang diperlukan untuk mengirimkan produk dari produsen ke pelanggan. Biaya persediaan dapat dikurangi dengan mengoptimalkan tingkat persediaan dan menjual kelebihan persediaan.

Kategorikan dan prioritaskan biaya, dalam menganalisis biaya operasional adalah dengan mengkategorikannya ke dalam kelompok yang berbeda seperti biaya overhead, biaya produksi, biaya pemasaran, dll. Klasifikasi ini memberikan gambaran jelas di mana sebagian besar pengeluaran terjadi. Setelah biaya dikategorikan, prioritaskan biaya berdasarkan dampaknya terhadap keseluruhan anggaran dan identifikasi bidang-bidang yang dapat dilakukan pengurangan biaya secara signifikan.

Melakukan analisis biaya secara rinci, setelah pengeluaran dikategorikan, penting untuk melakukan analisis biaya rinci untuk setiap kategori. Hal ini melibatkan pemeriksaan pemicu biaya, seperti tenaga kerja, material, utilitas, dan overhead, yang berkontribusi terhadap keseluruhan biaya. Dengan memahami komponen spesifik setiap kategori pengeluaran, bisnis dapat mengidentifikasi area di mana biaya dapat dipangkas tanpa mengurangi kualitas atau efisiensi.

Melalui penelitian ini, akan dijelaskan secara rinci strategi dan analisis biaya per unit yang relevan bagi UMKM sepatu. Dengan pemahaman yang mendalam tentang strategi yang efektif dan analisis biaya per unit, diharapkan UMKM sepatu dapat mengoptimalkan operasinya dan meningkatkan daya saing di pasar. Selanjutnya buku ini juga akan memberikan contoh kasus, tips praktis, dan panduan langkah demi langkah untuk membantu UMKM sepatu menerapkan konsep-konsep tersebut dalam bisnis mereka. (Universitas Padjadjaran (2022))

Industri sepatu di Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, dengan kontribusi signifikan terhadap lapangan kerja dan pendapatan negara. Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) sepatu menjadi tulang punggung industri ini, menghasilkan berbagai macam produk sepatu yang memenuhi kebutuhan masyarakat luas. Analisis biaya per unit pada UMKM sepatu memegang peranan krusial dalam keberhasilan dan keberlanjutan bisnis. Pemahaman mendalam tentang struktur biaya produksi memungkinkan UMKM untuk menentukan harga jual yang kompetitif, mengendalikan pengeluaran, dan meningkatkan profitabilitas.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM memiliki kontribusi yang signifikan dalam menyerap tenaga kerja, mengurangi tingkat pengangguran, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Salah satu jenis UMKM yang banyak berkembang di Indonesia adalah usaha pembuatan sepatu. Dalam menjalankan usahanya, para pelaku UMKM sepatu dihadapkan pada berbagai tantangan, salah satunya adalah bagaimana mengelola biaya produksi secara efisien untuk meningkatkan profitabilitas dan daya saing.

Analisis biaya per unit menjadi salah satu alat penting dalam manajemen keuangan UMKM sepatu. Biaya per unit adalah total biaya yang dikeluarkan

untuk memproduksi satu unit produk. Dengan memahami biaya per unit, pelaku usaha dapat menentukan harga jual yang kompetitif, mengidentifikasi area-area yang dapat dioptimalkan untuk efisiensi biaya, dan membuat keputusan bisnis yang lebih tepat.

Proses analisis biaya per unit melibatkan pengumpulan dan pengklasifikasian semua biaya yang terkait dengan produksi, baik biaya tetap maupun biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah dengan volume produksi, seperti sewa tempat dan gaji karyawan tetap. Sementara itu, biaya variabel adalah biaya yang berubah sesuai dengan volume produksi, seperti bahan baku dan tenaga kerja langsung. Dengan mengidentifikasi dan mengelompokkan biaya-biaya ini, pelaku usaha dapat menghitung biaya per unit secara akurat.

Selain itu, analisis biaya per unit juga membantu dalam penentuan harga jual produk. Harga jual yang ditetapkan harus mampu menutup seluruh biaya produksi dan memberikan margin keuntungan yang memadai. Dalam konteks persaingan pasar yang ketat, harga jual yang terlalu tinggi dapat menyebabkan produk kurang kompetitif, sementara harga yang terlalu rendah dapat mengakibatkan kerugian. Oleh karena itu, analisis biaya per unit menjadi dasar penting dalam strategi penetapan harga yang efektif.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin intensif, UMKM sepatu juga perlu terus melakukan inovasi dan peningkatan efisiensi produksi. Melalui analisis biaya per unit, pelaku usaha dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, seperti penggunaan bahan baku yang lebih efisien, penerapan teknologi produksi yang lebih canggih, dan peningkatan produktivitas tenaga kerja. Dengan demikian, analisis biaya per unit tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian biaya, tetapi juga sebagai pendorong untuk peningkatan kualitas dan efisiensi operasional.

Analisis biaya per unit merupakan komponen krusial dalam pengelolaan keuangan UMKM sepatu. Dengan memahami dan menerapkan analisis ini secara efektif, pelaku usaha dapat meningkatkan efisiensi produksi, menetapkan harga jual yang kompetitif, dan pada akhirnya, meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan usaha. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh tantangan, kemampuan untuk mengelola biaya produksi dengan baik akan menjadi kunci kesuksesan bagi UMKM sepatu di Indonesia.

BAB II

AKUNTANSI MANAJEMEN

2.1 AKUNTANSI MANAJEMEN

Sugiri dan Riyono (2018:1), akuntansi didefinisikan sebagai suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, khususnya yang berkaitan dengan keuangan. Akuntansi manajemen adalah cabang akuntansi yang mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada pihak internal organisasi untuk membantu manajemen mengambil keputusan yang efektif. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan para manajer informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang memungkinkan mereka merencanakan, memantau dan mengevaluasi kinerja operasional dan strategis perusahaan.

Menurut Thomas Sumarsan (2020 : 1) menjelaskan bahwa : Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak- pihak yang berkepentingan.

Akuntansi manajemen mencakup berbagai aktivitas, termasuk perencanaan biaya, penganggaran, analisis varians, pengambilan keputusan investasi, penetapan harga, evaluasi kinerja, dan manajemen risiko. Metode yang umum digunakan dalam akuntansi manajemen adalah penetapan biaya berbasis aktivitas (ABC), penetapan biaya target, dan kartu skor seimbang. Pentingnya akuntansi manajemen meningkat seiring dengan kompleksitas operasi bisnis dan semakin ketatnya persaingan di pasar global. Dengan menggunakan informasi yang dihasilkan dalam akuntansi manajemen, manajer dapat membuat keputusan yang lebih baik, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, membuat operasi lebih efisien dan mencapai tujuan strategis perusahaan. Selain itu, akuntansi manajemen juga erat kaitannya dengan pengukuran kinerja perusahaan, pengelolaan biaya, evaluasi efisiensi operasional, dan pengembangan strategi bisnis. Hal ini

memainkan peran kunci dalam membantu bisnis mencapai tujuan mereka dengan cara yang paling efektif dan efisien. Akuntansi manajemen semakin penting seiring dengan semakin kompleksnya bisnis modern dan tekanan persainganyang meningkat. Dengan menggunakan informasi yang relevan dan akurat, manajer dapat mengambil keputusan yang lebih baik yang dapat membawa kesuksesan jangka panjang bagi perusahaan.

2.2 SEJARAH SINGKAT AKUNTANSI MANEJEMEN

Sejarah akuntansi manajemen dimulai pada abad ke-19, ketika revolusi industri dimulai. Saat itu, perusahaan sedang berkembang pesat dan membutuhkan cara untuk mengelola operasionalnya dengan lebih efisien. Menanggapi kebutuhan tersebut, praktik akuntansi mulai berkembang dari fokus pada akuntansi keuangan menjadi akuntansi manajemen. Salah satu tokoh terpenting dalam sejarah akuntansi manajemen adalah Frederick Winslow Taylor, seorang insinyur mesin yang dikenal sebagai "bapak manajemen ilmiah". Taylor mengembangkan konsep manajemen ilmiah yang berfokus pada peningkatan efisiensi melalui observasi dan analisis proses produksi. Kontribusi Taylor mencakup pengukuran kinerja, analisis biaya, dan pengembangan metode kerja yang efisien. Selain Taylor, individu lain seperti Henry Ford juga memainkan peran penting dalam pengembangan akuntansi manajemen. Ford memanfaatkan konsep jalur perakitan untuk meningkatkan efisiensi produksinya, yang memerlukan pengendalian biaya dan proses produksi secara cermat. Ford juga dikenal menerapkan konsep pembagian kerja yang efisien, yang memerlukan pemantauan dan pengukuran kinerja. Pada awal abad ke-20, praktik akuntansi manajemen terus berkembang, dibantu oleh Frank dan Lillian Gilbreth, yang mengembangkan penelitian bisnis untuk meningkatkan efisiensi kerja, dan Harrington Emerson, yang memperkenalkan konsep efektivitas organisasi. Pada paruh kedua abad ke-20, akuntansi manajemen mendapat dorongan besar melalui perkembangan teknologi informasi. Penggunaan komputer memungkinkan pemrosesan data lebih cepat dan analisis lebih mendalam, memungkinkan manajer mengambil keputusan lebih baik berdasarkan informasi yang lebih akurat. Di era globalisasi dan kompleksitas bisnis modern, akuntansi manajemen terus berkembang untuk memenuhi tantangan yang semakin meningkat. Konsep seperti biaya kualitas, manajemen rantai pasokan, dan

pengukuran kinerja berkelanjutan semakin menjadi fokus para profesional akuntansi manajemen. Secara umum, sejarah akuntansi manajemen mencerminkan perkembangan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen bisnis. Dari konsep paling awal yang dikembangkan oleh Taylor dan Ford hingga penggunaan teknologi modern, akuntansi manajemen tetap menjadi bagian penting dari manajemen bisnis. Sejarah akuntansi manajemen mencerminkan perubahan kebutuhan dan tuntutan manajemen organisasi dari waktu ke waktu, dan terus berkembang seiring dengan berkembangnya perekonomian, teknologi, dan lingkungan bisnis.

2.3 PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN

Dalam usaha menjaga kelangsungan hidup serta memajukan perusahaan, manajemen sering dihadapkan pada alternatif-alternatif yang harus dipilih untuk pengambilan keputusan, baik yang bersifat kuantitatif maupun non kuantitatif, berhubungan dengan akuntansi maupun non akuntansi. Pengambilan keputusan merupakan salah satu fungsi pokok manajemen, karena pengambilan keputusan diperlukan dalam setiap kegiatan manajemen dan keputusan yang diambil manajemen menentukan kelangsungan hidup dan pencapaian tujuan perusahaan. Pengambilan keputusan adalah proses manajemen dalam usaha membuat pilihan yang rasional di antara beberapa alternatif (Supriyono, 1990: 22).

Salah satu tujuan Akuntansi Manajemen adalah menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen dalam pengambilan keputusan. Peran akuntansi dalam pengambilan keputusan, yaitu (Mulyadi, 1993: 110): Merangsang manajemen dalam menyadari dan mengidentifikasi masalah. Memisahkan alternatif tindakan yang satu dengan alternatif tindakan yang lain. Menjelaskan konsekuensi berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih. d. Membantu menganalisis dan menilai berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih.

2.4 PENGARUH TEKNOLOGI DAN PERKEMBANGAN BISNIS TERHADAP EVOLUSI AKUNTANSI MANAJEMEN

Dampak perkembangan teknologi dan bisnis terhadap perkembangan akuntansi manajemen sangatlah penting. Teknologi telah memungkinkan

penggunaan sistem informasi canggih dalam proses manajemen akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi hingga analisis data secara real-time. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat berdasarkan informasi yang akurat. Pertama, teknologi telah mengubah cara transaksi dicatat dan diproses dalam akuntansi manajemen. Sebelumnya, transaksi dicatat secara manual sehingga memakan waktu dan rawan kesalahan. Namun seiring kemajuan teknologi, proses pencatatan dapat dilakukan secara otomatis dengan software akuntansi yang terintegrasi dalam sistem perusahaan. Hal ini mengurangi waktu dan biaya serta meningkatkan akurasi data. Selain itu, teknologi memungkinkan pengembangan metode analisis yang lebih maju dalam akuntansi manajemen. Dengan penerapan big data dan analitik prediktif, perusahaan dapat memproses data peristiwa secara besar-besaran untuk mengidentifikasi tren, pola, dan peluang bisnis yang belum pernah ada sebelumnya. Hal ini memungkinkan manajer untuk membuat keputusan yang lebih strategis dan merespons perubahan pasar. Perkembangan bisnis juga memegang peranan penting dalam perkembangan akuntansi manajemen. Perusahaan yang sedang berkembang membutuhkan sistem akuntansi yang dapat merespons kompleksitas operasi mereka. Misalnya, perusahaan yang memperluas operasi internasional memerlukan sistem akuntansi yang dapat mengintegrasikan informasi dari berbagai negara dan mata uang. Hal ini mendorong inovasi perangkat lunak akuntansi untuk memenuhi kebutuhan ini. Selain itu, perubahan model bisnis, seperti adopsi model bisnis berbasis langganan atau platform digital, juga mempengaruhi perlakuan terhadap akuntansi manajemen. Perusahaan harus mampu mengukur kinerja dan nilai pelanggan secara lebih dinamis dan akurat dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat. Singkatnya, dampak perkembangan teknologi dan bisnis telah mendorong perkembangan akuntansi manajemen ke arah yang lebih efisien, adaptif dan strategis. Perusahaan yang dapat mengintegrasikan teknologi dan memahami perubahan bisnis akan memiliki keunggulan kompetitif dalam mengelola sumber daya dan mencapai tujuan bisnis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi dan bisnis telah mempengaruhi perkembangan akuntansi manajemen secara signifikan, mengubah cara perusahaan mengumpulkan, menganalisis dan menggunakan informasi dalam pengambilan keputusan strategis. Hal ini

memerlukan adaptasi praktik akuntansi manajemen yang terus- menerus agar relevan dan efektif dalam lingkungan bisnis yang selalu berubah.

2.5 PERBEDAAN ANTARA AKUNTANSI KEUANGAN DAN AKUNTANSI MANAJEMEN

Akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen adalah dua cabang utama akuntansi dengan tujuan, audiens, dan pendekatan yang berbeda. Berikut penjelasan detail perbedaan keduanya:

	Perbedaan	Akuntansi Keuangan	Akuntansi Manajemen
1	Tujuan	<p>Tujuan utama akuntansi keuangan</p> <p>Adalah untuk mempersiapkan Laporan keuangan yang Menggambarkan kepada pihak Eksternal tentang kondisi Keuangan dan aktivitas suatu perusahaan. Hal ini berlaku bagi investor, kreditor, instansi pemerintah dan pihak-pihak lain yang tidak terlibat langsung dalam operasional perusahaan sehari-</p>	<p>Tujuan utama akuntansi Manajemen adalah untuk Memberikan informasi yang relevan dan berguna kepada manajemen internal perusahaan untuk mendukung perencanaan operasional, pengendalian dan Pengambilan keputusan.</p> <p>Informasi yang dihasilkan oleh Akuntansi manajemen digunakan untuk meningkatkan</p>

DAFTAR PUSTAKA

- Simamora, Henry. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). *Profil UMKM Indonesia Tahun 2023*. Diakses pada 10 Juli 2024
- Mulyadi, Arif. 1993. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Gajah Mada University Press. Hal. 110.
- Sugiri, Slamet, dan Bogat Agus Riyono. 2018. *Akuntansi: Pengantar 1*. Yogyakarta: UPPSTIM YKPN. Hal. 1.
- Sumarsan, T. (2020). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS Jilid 1*. Jakarta: PT. Indeks. Hal. 1-2.
- Supriyono, A. (1990). *Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 22.
- Mulyadi, A. (2005). *Akuntansi Biaya*. Cetakan Kelima. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Carter, William K. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat, 2006. Hal. 4-12..
- Anthony, R. N, Govindarajan. 2005. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta. Salemba Empat.
- Kurniawan, A., Dyah, S., & Handayani, T. (2017). *Akuntansi Biaya: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:
- Yuniarti, R. dan Sugiyanto. (2013). Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 225-236.

PROFIL PENULIS

Mela



Penulis yang lahir pada tanggal 16 November 2004 di Sukabumi, Jawa Barat, memulai perjalanan pendidikan di SDN Buniwangi pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2016, pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Al -fiyyah dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya, penulis bersekolah di SMA Al-fiyah dan lulus pada tahun 2022. Akhirnya, pada tahun 2022, penulis mendaftar di Universitas Nusa Putra, Jurusan Manajemen sebagai mahasiswa. Hingga saat ini, penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas Nusa Putra.

Nazwa Alivia



Penulis yang lahir pada tanggal 21 Agustus 2003 di Sukabumi, Jawa Barat, memulai perjalanan pendidikan di SDN 2 Cidadap pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2016, pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP 2 Sukaraja dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya, penulis bersekolah di SMKN 2 Sukabumi dan lulus pada tahun 2022. Akhirnya, pada tahun 2022, penulis mendaftar di Universitas Nusa Putra, Jurusan Manajemen sebagai mahasiswa. Hingga saat ini, penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas Nusa Putra.

Gisheila Nurhafida



Penulis yang lahir pada tanggal 09 Oktober 2003 di Sukabumi, Jawa Barat, memulai perjalanan pendidikan di SDN Bebteng 3 kota sukabumi pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2016, pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 7 kota Sukabumi dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya, penulis bersekolah di SMK Islam penguji (Al-Azhar) dan lulus pada tahun 2022. Akhirnya, pada tahun 2022, penulis mendaftar di Universitas Nusa Putra, Jurusan Manajemen

sebagai mahasiswa. Hingga saat ini, penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas Nusa Putra

Gustian Djuanda



Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA 5 Surabaya, penulis melanjutkan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman (FE UNSOED) dan menyelesaikannya pada tahun 1986. Kemudian, penulis mengikuti program pendidikan lanjutan kader perbankan Institut Bankir Indonesia (PLKP-IBI) dari tahun 1991 hingga 1992. Pengetahuan yang diperoleh dari program tersebut

sangat bermanfaat dalam mengajar mata kuliah perbankan, bahkan membawa kesuksesan saat menjadi Finalis bersama Ibu Liliek Gajatri dalam acara Peneliti Muda LIPI-TVRI pada

tahun 1996. Pada tahun 1988, terjadi gejolak moneter di dunia perbankan yang mengakibatkan banyak kolaps, dan atas saran dari teman, yaitu Bapak Irwansyah Lubis, yang menyatakan bahwa mata kuliah pajak akan selalu relevan selama masih ada dunia, penulis memutuskan untuk mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti pada tahun 1999. Sebagai tambahan, penulis diberi kesempatan untuk mengajar mata kuliah perpajakan oleh pimpinan di STEKPI. Dua tahun setelah mengajar mata kuliah perpajakan dan dengan bimbingan modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis, yang kebetulan merupakan Penyuluh Direktorat

Jenderal Pajak, penulis mencoba menawarkan modul perpajakan tersebut ke Penerbit GramediaPustaka Utama. Buku yang diterbitkan oleh penulis berbeda dari buku pajak lainnya karena fokus pada pelaporan pajak, khususnya Surat Pemberitahuan (SPT), sehingga memiliki keunggulan kompetitif pada saat itu. Buku pertama "Pelaporan Pajak Penghasilan" berhasil masuk dalam 10 Buku Terlaris versi Kontan pada tahun 2002, dan hingga saat ini telah menghasilkan enam buku pajak. Selanjutnya, penulis melanjutkan studi S2 di bidang Manajemen di Universitas Indonesia pada tahun 1992 dengan fokus pada Manajemen Keuangan, terutama dalam Investasi dan Portfolio, yang menjadi subjek tesisnya. Pendidikan S3 dalam bidang Ekonomi Islam dilanjutkan di UIN Jakarta dari tahun 2005 hingga 2010, dengan disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah menggunakan Balanced Scorecard. Sebagai hasilnya, penulis telah menghasilkan berbagai bab dan monograf sebagai referensi bagi mahasiswa program studi Manajemen untuk meningkatkan kemampuan dalam Pengembangan Bisnis, baik sebagai Wirausaha maupun Profesional di tempat kerja. Selain itu, penulis juga pernah menjadi Dosen Tamu di Islamic Business School, College of Business, Universiti Utara Malaysia dari tahun 2010 hingga 2012.

Email Penulis : gustiandjuanda@nusaputra.ac.id

STRATEGI BIAYA DAN ANALISIS BIAYA PER UNIT PADA UMKM SEPATU



IKAPI
INDONESIAN ASSOCIATION OF ACCOUNTANTS

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedigroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-419-9083-052